

Pengolahan lahan pertanian dan gerakan penduduk : sebuah studi kasus ekologi desa di Sumatera Barat

Mazzia Luth, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20441687&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Adapun yang nienjadi pokok permasalahan dalam penelitan ini adalah sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi dalam pola?pola pengolahan. Lahan pertanian dan keseimbangan lingkungan sebagai akibat mirasi selektis. Di samping itu akan dipermasalahkan pula apakah benar keterlibatan masyarakat Minangkabau dalam ekonomi pasar mengganggu keseimbangan lingkungan ?

hipotesis yang diajukan (dalam arti asumsi) adalah :

1. Jika efisiensi pengolahan lahan pertanian ditingkatkan maka keseimbangan lingkungan dapat dicapai.
2. Migrasi selektif merupakan salah satu mekanisme sosial dalam membina keseimbangan lingkungan. Jika migrasi tinggi intensitasnya, maka tekanan penduduk menjadi kecil.

Dalam studi kasus desa Koto Tuo tidak terdapat tanah terlantar. Hal ini disebabkan oleh karena sawah masih dianggap sebagai lambang keberhasilan. Menurut sistem nilai budaya dalam masyarakat setempat, kualitas lebih utama dari kuantitas. Oleh sebab itu sawah tetap saja dinamai, walaupun tidak secara gotong royong lagi, melainkan secara mengupah.

Adanya migrasi tidak banyak mempengaruhi pola - pola pengolahan lahan pertanian secara tradisional, tiada usaha peningkatan efisiensi dan karenanya produktifitas tidak dapat ditingkatkan. Namun demikian keseimbangan lingkungan masih dapat dipertahankan.

Sebagai kesimpulan dan penelitian ini adalah bahwa

migrasi selektif tidak menimbulkan perubahan pada pola? pola pengolahan lahan pertanian. migrasi mempunyai dampak positif terhadap lingkungan alam. Pendorong utama terjadinya gerakan penduduk adalah suatu kehidupan yang lebih baik dan pendidikan yang lebih tinggi. Hal itu terutama disebabkan oleh karena daya dukung lingkungan sudah berada di ambang batas. Persepsi petani terhadap profesinya tidak memberikan gambaran yang cerah. prospek di masa depan tidak memberikan harapan yang lebih baik. Walaupun mereka hidup di atas garis kemiskinan, tetapi merasa miskin. Migrasi tampaknya salah satu strategi adaptasi masyarakat dalam menghadapi permasalahan hidup yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan.